

## 1. LATAR BELAKANG

Skripsi ini disusun oleh penulis yang memiliki peran sebagai *director of photography* dalam film pendek fiksi *Pangkas Rambut Nugroho*. Film ini menceritakan mengenai hubungan ayah dan anak yang sudah tidak hangat. Sang ayah merupakan seorang *single parent* yang sedang memperjuangkan ekonomi keluarganya yang sedang hancur sehingga mengorbankan hubungan baik dengan sang anak. Sang anak menjadi sosok yang pendiam, dingin, serta kesepian. Hal ini ditambah juga dengan perundungan akan ras sang anak yang dialami pada sekolah barunya.

Pemilihan *frame* suatu film menjadi hal yang penting. Seperti yang dituliskan oleh Brown (2012) "*selecting the frame is the fundamental act of filmmaking.*" Hal ini menjadi patokan dalam penentuan *framing* serta komposisi dalam film pendek fiksi *Pangkas Rambut Nugroho*, yang mana menggunakan sudut-sudut serta *foreground* untuk membentuk suatu penghalang akan hubungan sang ayah dan anak untuk bisa menjadi yang hangat seperti dahulu.

*Cinematography* adalah seperti menulis dengan suatu visual. Sebagaimana yang dikatakan oleh Brown (2012), sinematografi lebih dari sebuah fotografi di mana sinematografi merupakan sebuah proses pengambilan ide, kata-kata, tindakan, nuansa, emosional, nada, dan semua bentuk komunikasi nonverbal lainnya, serta menerjemahkannya kedalam bentuk visual. Hal inilah yang menjadi pedoman utama dalam penggunaan *frame within a frame* dalam film *Pangkas Rambut Nugroho* untuk menunjukkan *emotion* suatu visual yang diciptakan.

### 1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *frame within a frame* dalam pembentukan perasaan karakter dalam film fiksi *Pangkas Rambut Nugroho*? Penelitian ini dibatasi dengan pembahasan pembentukan perasaan pada *scene* 1, 5, dan 6 dengan menggunakan teknik *frame within a frame* yang dipadukan dengan penggunaan *point of view*. Pembatasan masalah ini digunakan untuk membatasi penulisan

penelitian ini agar berfokus terhadap perasaan yang timbul dari teknik yang digunakan.

## **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini ditujukan untuk membahas serta menjawab dari rumusan masalah mengenai bagaimana suatu perasaan suatu karakter bisa diciptakan dari komposisi serta *framing* suatu film. Tujuan penelitian ini juga untuk menjawab bagaimana suatu perasaan yang terjebak dalam suatu keadaan yang terjadi dalam suatu karakter. Menurut Sobur (2009), yang dikutip dari Miswari (2017) perasaan merupakan suatu keadaan yang dalam suatu kesadaran manusia yang terpengaruh oleh pengetahuan yang dinilai sebagai suatu keadaan yang positif serta negatif. Sehingga, pembaca bisa memahami perasaan yang tercipta karena suatu *framing* dan komposisi yang dibuat dalam film fiksi *Pangkas Rambut Nugroho* ini.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN**

1. Teori utama yang penulis gunakan sebagai acuan utama dalam penulisan adalah teori *frame within a frame* dan *the frame* berdasarkan Brown (2012) dalam bukunya *Cinematography Theory and Practice*.
2. Teori pendukung gagasan karya yang penulis gunakan adalah mengenai *point of view*.

### **2.2. TEORI UTAMA**

#### **2.2.1. *Frame within a Frame***

Dalam membentuk suatu fokus atau perasaan secara visual tidak harus berdasarkan mimik wajah saja. Namun, penggunaan objek yang terdapat dalam *frame* bisa menjadi salah satu opsi dalam film. Sehingga, penggunaan *frame within a frame* berguna dalam pembuatan film.

Penggunaan objek lain untuk memfokuskan suatu karakter terhadap apa yang dirasakan menjadi hal yang digambarkan pada film juga ditekankan oleh